

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif berfokus pada analisis data berupa angka yang diperoleh melalui proses pengukuran, kemudian diolah dan dianalisis menggunakan teknik statistik (Azwar, 2017:5). Penelitian ini menggunakan metode korelasional, yakni metode yang bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat (Sugiyono, 2014:10). Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk melihat hubungan kepercayaan diri dengan perencanaan karir pada siswa kelas XII SMK Pertanian Pembangunan Kota Padang.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek yang menjadi fokus pengamatan dan penjelasan dalam suatu penelitian (Sugiyono, 2014:38). Terdapat dua macam variabel dalam penelitian, yaitu variabel *independent* (variabel bebas) dan variabel *dependen* (variabel terikat).

Variabel *independent* (variabel bebas) adalah variabel yang memiliki peran dalam menilai, memengaruhi dan atau menentukan variabel lain, serta menjadi faktor penyebab munculnya variabel terikat (*dependen*). Variabel *independent* memiliki variasi yang berfungsi untuk memberikan pengaruh terhadap variabel *dependen*.

Variabel *dependen* (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau ditentukan oleh variabel lain, dan berfungsi sebagai dampak atau hasil dari adanya variabel tersebut. Adapun variabel yang akan diukur dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel *independent* (variabel yang mempengaruhi) : Kepercayaan Diri
2. Variabel *dependen* (variabel yang dipengaruhi) : Perencanaan Karir

C. Definisi Operasional Variabel-variabel Penelitian

Definisi operasional adalah penjelasan terkait variabel-variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik atau ciri-ciri yang dimiliki oleh variabel tersebut (Azwar, 2017). Definisi operasional berfungsi untuk memberikan penjelasan mengenai makna variabel-variabel penelitian serta menyamakan persepsi, sehingga dapat menghindari terjadinya ketidakpahaman dalam mengartikan variabel tersebut. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Kepercayaan Diri Variabel (X)

Kepercayaan diri merupakan keyakinan siswa terhadap kemampuan dirinya dalam menghadapi dan menyelesaikan tugas serta mengambil keputusan secara tepat. Kepercayaan diri diukur melalui lima aspek utama, yaitu keyakinan terhadap kemampuan diri, optimis, objektif, tanggung jawab, dan rasional. Kepercayaan diri diukur menggunakan skala kepercayaan diri yang dimodifikasi dari Angraeni berdasarkan teori Lauster.

2. Perencanaan Karir Variabel (Y)

Perencanaan karir adalah kesiapan siswa dalam mengenali potensi diri, menentukan tujuan karir, dan merencanakan langkah masa depan. Perencanaan karir dalam penelitian ini diukur melalui lima aspek, yaitu *self assessment* (penilaian diri), *exploring opportunities* (mencari peluang), *making decisions and setting goals* (pembuatan keputusan dan penetapan tujuan), *planning* (perencanaan), serta *pursuit of achievement* (mengejar prestasi), yang secara keseluruhan mencerminkan kemampuan siswa dalam merencanakan dan mewujudkan karir secara terarah. Perencanaan karir diukur menggunakan skala perencanaan karir yang dimodifikasi dari Ruzain & Sulastri berdasarkan teori Zlate.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah sekumpulan subjek yang menjadi sasaran penerapan atau penarikan generalisasi dari hasil penelitian (Azwar, 2017:109). Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik Kelas XII SMK Pertanian Pembangunan Kota Padang berikut adalah jumlah siswa aktif di SMK Pertanian Pembangunan Kota Padang adalah sebanyak 161.

Tabel 3. 1
Data siswa kelas XII SMK PP Kota Padang

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	Agribisnis Tanaman Pangan Holtikultura	35
2.	Agribisnis Tanaman Perkebunan	32
3.	Agribisnis Perbenihan Tanaman	33
4.	Agribisnis Landskap dan Pertanaman	19
5.	Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian 1	21
6.	Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian 2	21
Total		161

Sumber : Data Tata Usaha SMK PP Negeri Kota Padang

2. Sampel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2013:81) Sampel merupakan sebagian dari populasi yang memiliki jumlah serta karakteristik tertentu. Sampel dipilih sebagai wakil populasi dan menjadi sumber data penelitian yang diteliti secara lebih mendalam guna memperoleh hasil yang akurat. Hasil yang didapatkan dari sampel akan mewakili kesimpulan untuk populasi. Peneliti melakukan pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *probability sampling* dengan memberi peluang yang sama kepada seluruh anggota populasi untuk dijadikan sampel dengan jenis *random sampling*. Adapun kriteria pengambilan sampel adalah sebagai berikut :

1. Peserta didik kelas XII SMK Pertanian Pembangunan Kota Padang Tahun Ajaran 2024/2025.

2. Terdaftar sebagai siswa aktif pada saat penelitian dilakukan.
3. Bersedia menjadi responden dan mengisi kuesioner penelitian.

Perhitungan sampel dalam penelitian ini menggunakan tabel *Issac and Michael*. Besarnya sampel untuk setiap kelas ditetapkan berdasarkan teori pengambilan sampel *Issac and Michael* dengan tingkat kepercayaan 95% dan *margin of error* 5%. Nilai *margin of error* (e) sebesar 5% dipilih karena merupakan standar umum yang diterima dalam penelitian kuantitatif sosial (Sugiyono, 2013:13) yang menunjukkan bahwa hasil dari sampel diharapkan memiliki deviasi maksimal $\pm 5\%$ dari populasi. Dengan tingkat kepercayaan 95%, maka kombinasi ini memungkinkan penelitian memiliki keseimbangan antara representativitas dan kelayakan pelaksanaan di lapangan.

Tabel 3. 2
Tabel penentuan jumlah sampel Isaac dan Michael dengan
tingkat eror 1%, 5% dan 10%

N		S		N		S	
	1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	115	138
15	15	14	14	290	202	158	140
20	19	19	19	300	207	161	143
25	24	23	23	320	216	167	147
30	29	28	27	340	225	172	151
35	33	32	31	360	234	177	155
40	38	36	35	380	242	182	158
45	42	40	39	400	250	186	162
50	47	44	42	420	257	191	165
55	51	48	46	440	265	195	168
60	55	51	49	460	272	198	171
65	59	55	53	480	279	202	173
70	63	58	56	500	285	205	176
80	67	65	62	600	315	213	187
85	71	68	65	650	329	221	191
90	75	72	68	700	341	227	195
95	79	75	71	750	352	233	199
100	83	78	73	800	363	238	202
110	87	84	78	850	373	243	2055

120	102	89	83	900	382	247	208
130	109	95	88	950	391	251	211
140	116	100	92	1000	399	255	213
150	122	105	97	1050	414	258	217
160	129	110	101	1100	427	265	221
170	135	114	105	1200	440	270	224
180	142	119	108	1300	450	275	227
190	148	123	112	1400	460	279	229
200	154	127	115	1500	469	283	232
210	160	131	118	1600	477	286	234
220	165	135	122	1700	485	292	235
230	171	139	125	1800	492	294	237
240	176	142	127	1900	498	297	238
250	182	146	130	2000	510	301	241
260	187	149	133	2200	520	304	243
270	192	152	135	2600	529	307	245

Berdasarkan table 3.2 dapat disimpulkan bahwa total sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu berjumlah 114 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan alat ukur skala psikologi. Menurut Azwar (2017:6), terdapat beberapa karakteristik khas dari skala psikologi. Pertama, butir-butir dalam skala psikologi tidak secara langsung menanyakan atribut yang diukur, tetapi berupa pernyataan yang mencerminkan indikator perilaku dari atribut tersebut. Kedua, skala psikologi terdiri dari sejumlah item yang keseluruhan jawabannya akan digunakan untuk menarik kesimpulan mengenai atribut yang diteliti. Ketiga, respons yang diberikan oleh subjek tidak dinilai benar atau salah. Seluruh jawaban akan diterima sepanjang diberikan dengan jujur dan sungguh-sungguh. Skor yang dihasilkan merupakan representasi kuantitatif dari tingkat keberadaan atribut yang diukur.

Dalam penelitian ini, pemodelan skala psikologis yang digunakan peneliti berupa model skala Modifikasi Likert yang terdiri dari 4 pilihan untuk mengukur sikap, persepsi, pendapat yang terdiri dari komponen sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Untuk Kepentingan analisis kuantitatif maka jawaban dapat diberikan skor untuk aitem *favorable* dan *unfavorable*. Aitem *favorable* berisi konsep berperilaku yang sesuai atau mendukung atribut yang diukur, sedangkan aitem *unfavorable* adalah aitem yang tidak mendukung atau tidak menggambarkan ciri atribut yang diukur (Azwar, 2017:106). Dalam penelitian ini ada 2 jenis skala yang digunakan yaitu : skala kepercayaan diri dan skala perencanaan karir.

1. Skala Kepercayaan Diri

Skala kepercayaan diri yang digunakan dalam penelitian ini disusun berdasarkan teori Lauster (2012), yang mengungkapkan bahwa kepercayaan diri adalah sikap positif individu yang memungkinkan dirinya untuk mengembangkan penilaian yang positif baik terhadap dirinya sendiri maupun terhadap lingkungan. Terdiri dari Lima aspek yakni : keyakinan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, dan rasional. Peneliti menggunakan skala dari penelitian Angraeni dkk (2023), yang telah dilakukan uji validitas konstruk dengan nilai reliabilitas sebesar 0,938 dan di modifikasi sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Instrumen skala diberikan kepada responden dalam bentuk angket tertutup menggunakan skala Modifikasi Likert 4 poin. Setiap item dalam skala terdiri atas pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Pada item favorable, pilihan jawaban terdiri dari: Sangat Setuju (SS) dengan skor 4, Setuju (S) dengan skor 3, Tidak Setuju (TS) dengan skor 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1. Sedangkan untuk item unfavorable, penilaian dibalik, yaitu Sangat Setuju (SS) dengan skor 1, Setuju (S) dengan skor 2, Tidak Setuju (TS) dengan skor 3, dan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 4. Semakin tinggi skor yang diperoleh responden, maka semakin tinggi pula kepercayaan diri dan sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh menunjukkan responden maka rendah pula kepercayaan diri.

Tabel 3. 3
Blueprint Skala kepercayaan diri sebelum uji coba

No	Aspek	Aitem		Total
		F	UF	
1.	Keyakinan akan kemampuan diri	3, 4, 16, 25, 38, 1, 15, 26	9, 19, 21, 31, 33, 7, 30	17
2.	optimis	2, 10, 23, 39	8, 20, 32	7
3.	obyektif	12, 28, 37, 40	14, 27, 22	7
4.	Bertanggung jawab	5, 17, 18, 29	11, 34	6
5.	Rasional	13, 36	24	3
Total		25	15	40

2. Perencanaan Karir

Skala perencanaan karir di susun menggunakan teori Zlate (2004), dalam Antoniu (2010), yang menyatakan bahwa perencanaan karir merupakan suatu proses di mana individu melakukan penilaian terhadap dirinya sendiri, meliputi pemahaman atas kemampuan, minat, dan motivasi pribadi, kemudian menetapkan tujuan karir yang ingin dicapai serta mengembangkan strategi yang efektif untuk mewujudkan tujuan tersebut. Terdiri dalam lima aspek yakni : *self assessment* (penilaian diri), *exploring opportunities* (mencari peluang), *making decisions and setting goals* (pembuatan keputusan dan penetapan tujuan), *planning* (perencanaan), *and pursuit of achievement* (mengejar prestasi).

Peneliti menggunakan skala penelitian dari Ruzain & Sulastrri (2025), yang telah dilakukan uji validitas konstruk dengan nilai reliabilitas sebesar 0,868 dan dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Skala Perencanaan karir terdiri dari item *favorable* dan *unfavorable*. Item *favorable* terdiri dari Sangat Setuju (SS) dengan skor 4, Setuju (S) dengan skor 3, Tidak Setuju (TS) dengan skor 2, Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1. Sedangkan item unfavorabel adalah kebalikan dari skor favorabel, jika pada item favorabel skor sangat setuju sampai dengan sangat tidak setuju adalah 4 sampai 1, tapi pada item unfavorabel skor sangat setuju sampai sangat tidak setuju adalah 1 sampai 4, yaitu Sangat Setuju (SS) dengan skor 1, Setuju (S) dengan skor

2, Netral, Tidak Setuju (TS) dengan skor 3, Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 4. Semakin tinggi skor yang di peroleh responden, maka semakin tinggi pula perencanaan karir-nya, sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh responden, maka semakin rendah pula perencanaan karir-nya.

Tabel 3. 4
Blueprint skala perencanaan karir sebelum uji coba

Aspek	Aitem		Jumlah
	Favorable	Unfavorable	
<i>Self assessment</i>	4, 13, 32, 19, 38	33, 47, 9, 28, 29	10
<i>Exploring opportunity</i>	6, 25, 3, 14, 46	7, 8, 15, 20, 45	10
<i>Making decisions and goal setting</i>	2, 36, 44, 23, 24	1, 39, 11, 30, 31	10
<i>Planning</i>	10, 18, 37, 16, 21	41, 34, 22, 43, 49	10
<i>Pursuit of achievement</i>	12, 40, 42, 27, 35	5, 50, 17, 26, 48	10
Jumlah Total			50

F. Uji Instrumen Penelitian

1. Jenis Instrumen

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup yang terdiri dari dua bagian, yaitu Skala kepercayaan diri dan Skala perencanaan karir. Kedua skala di susun berdasarkan teori yang relevan dan telah diadaptasi dari penelitian terdahulu. Setiap item dalam skala diukur menggunakan skala Modifikasi Likert 4 poin, yang mencerminkan

tingkat kesesuaian responden terhadap pernyataan yang diberikan. Penelitian ini menggunakan skala dengan model Likert. Skala Likert merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengetahui sikap, pandangan, dan persepsi individu atau kelompok terhadap suatu fenomena sosial (Sugiyono, 2010:182).

2. Validitas

Validitas sebagai alat ukur merupakan aspek utama yang harus diperhatikan dalam menilai kualitas suatu tes (Azwar, 2017:135). Validitas mengacu pada sejauh mana hasil pengukuran dapat dianggap layak, bermakna, dan bermanfaat untuk membuat kesimpulan tertentu berdasarkan skor tes yang diperoleh. Penelitian ini menggunakan uji validitas isi, yaitu sejauh mana suatu item dapat mengukur secara tepat apa yang akan di ukur. Validitas isi dinilai melalui analisis logika yang dilakukan oleh *expert judgment* yaitu seorang ahli di bidang psikologi.

Adapun yang menjadi *expert judgment* dalam penelitian skala yang sudah di modifikasi oleh peneliti adalah : Rahman Pranovri Putra., M.Psi, yang merupakan dosen di jurusan Psikologi Islam UIN Imam Bonjol Padang. Setelah dilakukan penilaian oleh *expert judgment*, hasil yang didapatkan diolah dengan menggunakan rumus Aiken's V. Adapun hasil yang didapatkan setelah menggunakan rumus Aiken's V yaitu pada skala kepercayaan diri dan perencanaan karir dinyatakan valid karena tidak ditemukannya aitem yang gugur.

a. Hasil Uji Coba Skala Kepercayaan Diri

Uji coba dilakukan sebelum alat ukur digunakan dengan tujuan menilai tingkat validitas dan reliabilitas instrumen, sehingga aitem-aitem yang digunakan benar-benar sesuai dan layak untuk mengukur indikator perilaku yang akan diungkap. Uji coba skala dalam penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 31 Oktober 2025 pada 50 siswa SMK N 10 Kota Padang.

Tabel 3. 5
Blueprint Skala kepercayaan diri setelah uji coba

No	Aspek	Aitem		Total
		F	UF	
1.	Keyakinan akan kemampuan diri	*3, *4, 16, 25, 38, 1, 35,*6, 15, 26	9, *19, 21, 31, *33, *7, *30	10
2.	optimis	2, 10, 23, 39	8, 20, *32	6
3.	obyektif	12, 28, 37 14, 40	27, 22	7
4.	Bertanggung jawab	5, 17, 18, 29	11, 34	6
5.	Rasional	13, 36	*24	2
Total		22	9	31

Keterangan : *Aitem Gugur

Berdasarkan hasil uji coba sebelumnya, dinyatakan bahwa 31 item lolos dengan nilai indeks $\geq 0,250$ termasuk daya beda item yang baik dan diterima. Sementara 9 item lainnya yaitu dengan nomor 3,4,6,8,19,24,30,32,33 dinyatakan gugur karena $\leq 0,250$ termasuk daya beda itemnya rendah dan tidak disarankan.

b. Hasil Uji Coba Skala Perencanaan Karir

Tabel 3. 6
Blueprint skala perencanaan karir setelah uji coba

Aspek	Aitem		Jum
	Favorable	Unfavorable	
<i>Self assessment</i>	4, 13, 32, 19, 38	33, *47, *9, *28, 29	7
<i>Exploring opportunity</i>	*6, 25, *3, 14, 46	*7, *8, 15, 20, 45	6
<i>Making decisions and goal setting</i>	2, 36, *44, 23, 24	1, *39, 11, 30, 31	8
<i>Planning</i>	10, 18, 37, 16, 21	*41, 34, *22, 43, 49	8
<i>Pursuit of achievement</i>	*12, 40, *42, 27, 35	*5, *50, 17, 26, 48	6
Jumlah Total	20	15	35

Keterangan : *Aitem Gugur

Berdasarkan hasil uji coba tersebut, dinyatakan bahwa 35 item lolos dengan nilai indeks $\geq 0,250$ termasuk daya beda item yang baik dan diterima. Sementara 15 item lainnya yaitu dengan nomor 3,5,6,7,8,9,12,22,28,39,41,42,44,47, dan 50 dinyatakan gugur karena $\leq 0,250$ termasuk daya beda itemnya rendah dan tidak disarankan.

3. Reliabilitas

Reliabilitas memusatkan perhatian pada masalah konsistensi, Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana alat ukur memiliki tingkat konsistensi yang relatif stabil ketika pengukuran dilakukan kembali pada subjek yang sama. Semakin tinggi nilai koefisien korelasinya maka menunjukkan Tingkat reliabilitas yang semakin baik. Pada umumnya, reliabilitas dianggap memuaskan apabila koefisiennya mencapai 0,900 dan skor 0,800 atau 0,85 dinilai sudah bagus untuk dijadikan alat ukur (Azwar, 2015:181). Peneliti melakukan uji reliabilitas pada item-item yang lolos dalam uji coba sehingga layak digunakan dalam penelitian. Hasil uji reliabilitas skala kepercayaan diri memiliki nilai *cronbach's alpha* 0,836. Sementara itu, hasil uji reliabilitas pada skala perencanaan karir memiliki nilai *cronbach's alphas* 0,885. Kriteria reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. 7

Interpretasi Reliabilitas

Koefisien Korelasi	Kriteria Reliabilitas
>0,60	Tidak dapat di terima
0,60-0,65	Dapat diterima namun kurang memuaskan
0,65-0,70	Dapat diterima secara minimal
0,70-0,80	Dapat diterima
0,90	Sangat baik

Berikut hasil uji reliabilitas skala kepercayaan diri dan perencanaan karir menggunakan SPSS 20.0 *for windows*:

Tabel 3. 8

Hasil Uji Reliabilitas Skala Kepercayaan Diri

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.863	31

Tabel 3. 9

Hasil Uji Reliabilitas Skala Perencanaan Karir

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.885	35

G. Teknik Analisis Data

Data dalam penelitian ini dianalisis secara kuantitatif menggunakan bantuan perangkat lunak *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 20.0. Analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis dan menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan, dengan serangkaian tahapan pengujian statistik sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dari sampel penelitian mengikuti distribusi normal, sehingga memenuhi syarat untuk menggunakan analisis

statistik parametrik. Dalam penelitian ini, normalitas diuji menggunakan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Kriteria pengambilan keputusan adalah: Jika nilai signifikansi (p) $> 0,05$, maka data dianggap berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi (p) $\leq 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal (Priyanto, 2014).

2. Uji Linearitas

Uji Linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independen dan dependen membentuk pola hubungan linier. Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan *test for linearity* melalui bantuan program SPSS 20.0 for Windows pada taraf signifikansi 0,05. Suatu variabel dinyatakan memiliki hubungan linear apabila memenuhi nilai signifikansi pada linear kecil pada 0,05 (Priyatno, 2014).

3. Uji Hipotesis

Hipotesis yang diajukan adalah terdapat korelasi positif antara kepercayaan diri dengan perencanaan karir pada siswa SMK Pertanian Pembangunan Kota Padang. Perhitungan korelasi dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi Pearson, sedangkan pengujian hipotesis dibantu dengan program *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 20.0 for Windows, dengan ketentuan berdasarkan nilai signifikansi yang didapat berada pada taraf $< 0,50$ apabila nilai signifikansi yang diperoleh

berada pada taraf $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara variabel *independen* dan variabel *dependen*.



UIN IMAM BONJOL
PADANG